



Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran English For Hospitality

Ni Ketut Sri Rahayuni

Sastra Inggris Universitas Udayana

Email: sri_rahayuni@unud.ac.id

Abstract: *Social media (social media) has now become a part of the life of Indonesian people who are very phenomenal. Various kinds of advantages and conveniences are offered to interact with everyone both in terms of business even from various circles. Not only that, with the development of internet use and communication technology devices such as smartphones that are increasingly advanced, it has become one of the drivers of the growth of new networking sites that offer friends and information online. Social media has also become the backbone as a means of communication in this digital century. This study aims to determine students' perceptions about the extent of the use of social media in helping them learn English. English that is expected to be understood and learned is English in hospitality and also in advertising language. English that is expected to be understood and learned is English in hospitality and also in advertising language. This research is important to find out how students perceive the effectiveness of using social media to support their learning and understanding and creativity in the field of English for Hospitality and in compiling advertising language. A total of 50 students from the English Literature study program of Udayana University will be used as data sources in conducting this research. This research will use qualitative methods with a case study design. The use of questionnaires as well as semi-structured interviews will be carried out in collecting data. In analyzing the data will use a basic statistical model of the results of questionnaires on students. Meanwhile, the results of the interview data will be analyzed with the Flow model from Miles and Huberman.*

Keywords: *Social Media, English, Hospitality*

Abstrak: Media sosial (medsos) saat ini telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia yang sangat fenomenal. Berbagai macam keunggulan dan kemudahan ditawarkan untuk melakukan interaksi kepada semua orang baik dalam hal bisnis sekalipun dari berbagai kalangan. Tidak hanya itu, dengan adanya perkembangan penggunaan internet serta perangkat teknologi komunikasi seperti smartphone yang semakin maju, menjadi salah satu pendorong pertumbuhan situs-situs jejaring baru yang menawarkan pertemanan dan informasi secara online. Media sosial juga telah menjadi backbone (tulang punggung) sebagai sarana komunikasi abad digital ini. Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi mahasiswa tentang sejauh mana penggunaan media sosial dalam membantu mereka dalam belajar bahasa Inggris. Bahasa Inggris yang diharapkan dipahami dan dipelajari adalah bahasa Inggris dalam hospitality dan juga dalam bahasa iklan. Penelitian ini penting untuk dilakukan guna mencari tahu bagaimana persepsi mahasiswa mengenai efektivitas penggunaan media sosial untuk mendukung pembelajaran dan pemahaman serta kreativitas mereka dalam bidang English for Hospitality serta dalam menyusun bahasa iklan. Sejumlah 50 mahasiswa dari prodi Sastra Inggris Universitas Udayana akan dijadikan sumber data dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini akan menggunakan menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Penggunaan kuesioner serta wawancara semi struktur akan dilakukan dalam mengumpulkan data. Dalam menganalisis data akan menggunakan model statistik dasar dari hasil kuesioner pada mahasiswa. Sementara itu hasil dari data wawancara akan dianalisis dengan model Flow dari Miles dan Huberman.

Kata kunci : media sosial, bahasa inggris, hospitality

PENDAHULUAN

Media sosial (medsos) saat ini telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia yang sangat fenomenal. Berbagai macam keunggulan dan kemudahan ditawarkan untuk melakukan interaksi kepada semua orang baik dalam hal bisnis sekalipun dari berbagai kalangan. Tidak hanya itu, dengan adanya perkembangan penggunaan internet serta perangkat teknologi komunikasi seperti smartphone yang semakin maju, menjadi salah satu pendorong pertumbuhan situs-situs jejaring baru yang menawarkan pertemanan dan informasi secara online. Media sosial juga telah menjadi backbone (tulang punggung) sebagai sarana komunikasi abad digital ini.

Para pengajar dan siswa didiknya termasuk pada tingkat universitas dalam era modern seperti ini harusnya memiliki literasi digital yang memadai dan harusnya dapat mengoperasikan berbagai jenis dan fitur teknologi dengan baik untuk menunjang berbagai kegiatan mereka. Salah satu fitur teknologi digital yang sering digunakan adalah media sosial seperti Facebook, WhatsApp, Youtube, Twitter, Instagram, blogging, dll. Saat ini media sosial dengan berbagai jenis seperti itu sangat populer bagi masyarakat sehingga mereka dapat berkomunikasi dan berinteraksi di dunia maya. Berdasarkan hal ini, maka diharapkan para dosen dan juga mahasiswa dapat mengadaptasi media sosial ini sebagai media pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, penulisan artikel ini bertujuan untuk menelaah bagaimana media sosial dapat dijadikan sebagai sumber dan media adaptif pembelajaran bahasa Inggris dengan merujuk pada beberapa referensi artikel ilmiah dan buku-buku yang mendukung. Penulis mencoba untuk menguraikan beberapa media sosial, diantaranya Facebook, WhatsApp, Youtube, dan Instagram, yang dapat digunakan untuk menunjang PJJ mata pelajaran bahasa Inggris beserta dengan sintaks pembelajaran. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui persepsi mahasiswa tentang sejauh mana penggunaan media sosial dalam membantu mereka dalam belajar bahasa Inggris. Bahasa Inggris yang diharapkan dipahami dan dipelajari adalah bahasa Inggris dalam hospitality dan juga dalam bahasa iklan. Penelitian ini penting untuk dilakukan guna mencari tahu bagaimana efektivitas penggunaan media sosial untuk mendukung pembelajaran dan pemahaman serta kreativitas mereka dalam bidang English for Hospitality serta dalam menyusun bahasa iklan.

Sehubungan dengan latar pendahuluan yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan tiga masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah materi pembelajaran dalam kelas English for Hospitality yang dapat menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran di Prodi Sastra Inggris Universitas Udayana?
2. Bagaimana penggunaan media sosial oleh mahasiswa yang mengikuti kelas English for Hospitality dalam mendukung proses pembelajaran?
3. Apa upaya yang harus ditingkatkan untuk memaksimalkan peran media sosial sebagai media pembelajaran pada kelas English for Hospitality?

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui materi pembelajaran apa saja dalam kelas English for Hospitality yang dapat didukung oleh media sosial mahasiswa dalam proses pembelajarannya
- 2) Untuk mengetahui sejauh mana media sosial yang dimiliki mahasiswa dapat mendukung proses pembelajaran mata kuliah English for Hospitality
- 3) Untuk dapat meningkatkan upaya dalam memaksimalkan peran media sosial sebagai media pembelajaran pada kelas English for Hospitality

TINJAUAN PUSTAKA

State of Art

Pembelajaran Bahasa Inggris dengan spesifikasi dalam English for Specific Purpose salah satunya mata kuliah English for Hospitality merupakan satu mata kuliah yang sangat penting didapatkan oleh mahasiswa Prodi Sastra Inggris di Universitas Udayana. Mengingat pentingnya mata kuliah ini didapatkan, maka penting juga untuk menyusun model pembelajaran dan materi yang melibatkan teknologi yang sering digunakan oleh generasi muda termasuk mahasiswa pada era modern saat ini.

Penelitian ini penting untuk dilakukan guna mencari tahu bagaimana selama ini mahasiswa menggunakan media sosial untuk mendukung pembelajaran dan pemahaman serta kreativitas mereka dalam bidang English for Hospitality serta dalam menyusun bahasa iklan . Hal ini akan berguna dalam mempermudah para tim pengajar pada mata kuliah ini dapat menyusun atau mengulas mengenai materi dan model pembelajaran yang paling tepat, efektif untuk mahasiswa. Para pengajar juga bisa mengembangkan bahan ajar dan juga dapat membantu mahasiswa dalam mengakses bahasa tertentu yang

mereka perlukan agar bisa berkomunikasi dengan tepat sesuai dengan tuntutan dunia kerja mereka. Kedepannya diharapkan rumusan yang dihasilkan akan digunakan untuk menyusun dan mengembangkan konten ajar dan strategi instruksional (baik berupa modul ajar, teknik, aplikasi dan lainnya) guna membantu guru / dosen dalam proses belajar mengajar di kelas.

Bandjar (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Penggunaan Twitter terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris” menyatakan bahwa mahasiswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini merasakan dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari Twitter khususnya pada proses pembelajaran bahasa Inggris. Sehubungan dengan dampak positif, sepuluh partisipan mengatakan jika mereka merasakan dampak positif seperti menambah pertemanan, menemukan informasi baru dan juga sebagai sarana pembelajaran baru. Untuk sarana pembelajaran partisipan mengatakan jika mereka banyak sekali mendapatkan ilmu baru dari Twitter, seperti menemukan kosakata baru, istilah-istilah baru, dan pengetahuan lainnya yang sebelumnya tidak mereka dapatkan di sekolah. Selain dampak positif adapula dampak negatif yang dirasakan oleh partisipan ketika menggunakan Twitter. Beberapa partisipan mengatakan jika Twitter sering disalah gunakan oleh beberapa pengguna yang lain, kadang pengguna Twitter menggunakan Twitter untuk menyiarkan isu hoax, isu SARA dan adapula yang menggunakan Twitter sebagai sarana untuk berkampanye (black campaign). Selain itu partisipan juga mengatakan jika Twitter juga masih memberikan kebebasan kepada penggunanya, sehingga beberapa konten seperti gambar dan video yang berkonten pornografi. Konten Demikian saat ini masih dengan mudah diakses di Twitter sehingga hal tersebut dirasakan oleh beberapa partisipan sangatlah berbahaya apabila dikonsumsi oleh anak-anak yang masih di bawah umur.

KAJIAN TEORI

Pembelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional diajarkan mulai tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran ini tetap mendapat tempat dan prioritas di berbagai program studi. Richards (2001) menjelaskan bahwa ada empat keterampilan utama yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Inggris; keterampilan mendengar (listening skill), keterampilan berbicara (speaking skill), keterampilan membaca (reading skill), dan

keterampilan menulis (writing skill). Harmer (2001) menyebutkan bahwa keempat keterampilan tersebut sangat penting dikuasai oleh pembelajar bahasa Inggris selain komponen bahasa lainnya seperti kosa kata (vocabulary), tatanan bahasa (grammar), dan pelafalan/pengucapan (pronunciation). Okojie, dkk (2006: 66) menyarankan guru harus memiliki kemampuan technological competence agar mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, keterampilan dan komponen bahasa dalam pembelajaran harus diintegrasikan dengan teknologi sehingga tujuan pembelajaran bahasa bisa tercapai dengan baik. Seiring dengan kebijakan pemerintah tentang pembelajaran jarak jauh, guru harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat dan mendukung. Baik guru dan siswa harus memiliki dan memahami media yang akan digunakan (Kamhar, M. Y., & Lestari, E., 2019). Dengan pertimbangan ini, media sosial dapat menjadi pilihan sebagai media pembelajaran jarak jauh karena sangat familiar bagi dosen dan mahasiswa di abad 21.

Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Media sosial didefinisikan sebagai sebuah aplikasi berbasis internet yang menggunakan teknologi Web 2.0 dan berfungsi untuk pertukaran user-generated content (Kaplan, A. M., & Haenlein, M., 2010: 60). Secara umum media sosial merupakan platform atau tempat virtual daring di mana individu dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan bahkan berkolaborasi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Ada beberapa media sosial, diantaranya Facebook, WhatsApp, Twitter, Blogging, Youtube, Instagram, Wiki, Friendster, dll. Dalam tulisan ini, penulis akan menguraikan empat jenis media sosial yang eligible (layak dipilih) dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mata pelajaran bahasa Inggris, yakni Facebook, Instagram, Youtube, dan WhatsApp.

METODE PENELITIAN

Materi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Materi penelitian ini adalah didapatkan dari silabus pembelajaran bahasa Inggris dan model pembelajaran serta penggunaan media sosial oleh mahasiswa sebagai media pembelajaran pendukung dalam mata kuliah English for Hospitality, Universitas Udayana. Selain itu hasil kuesioner juga akan dijadikan dasar dari penelitian ini untuk dianalisis.

Jalan / Alur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan tahapan-tahapan berikut:

- a) Tahap persiapan, yang terdiri dari menyiapkan alat, memastikan identitas dari responden.
- b) Tahap mencari dan mengumpulkan data. Mahasiswa Prodi Sastra Inggris Universitas Udayana akan dijadikan sumber data sebanyak 50 orang.
- c) Tahap menyimak dengan seksama silabus pembelajaran yang sudah ada dan menyimak kembali proses pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan.
- d) Tahap analisa, semua data akan dianalisa untuk analisis penggunaan media sosial.

Analisis Data

Data yang diperoleh berbentuk kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka yang menunjukkan jumlah data sedangkan data kualitatif adalah data interview yang berupa deskripsi mengenai penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran pada mata kuliah English for Hospitality. Data tersebut akan disajikan secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul Penggunaan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran English for Hospitality Prodi Sastra Inggris Universitas Udayana diharapkan akan mendapatkan hasil atau capaian berupa penyesuaian kembali atas silabus, materi ajar dan model pembelajaran yang dapat memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran pendukung untuk dapat membuat mahasiswa lebih aktif menggunakan media yang mereka sukai seperti media sosial. Hal ini akan dapat mereka manfaatkan untuk meningkatkan kemampuan dalam mata kuliah English for Hospitality yang dapat dimanfaatkan baik dalam perkuliahan maupun di dunia kerja nantinya.

Pentingnya mempelajari Bahasa Inggris pada jaman modern ini memang sudah harus kita sadari. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional akan diterima oleh masyarakat dari berbagai negara. Masyarakat tersebut memiliki beragam latar belakang baik secara geografi, agama maupun kultur dan menjadikan Bahasa Inggris sebagai suatu media komunikasi. Apabila kita dapat menguasai bahasa Inggris secara aktif tentunya kita dapat dengan mudah berkomunikasi dengan orang-orang dari negara manapun baik dalam dunia bisnis, untuk belajar.

Secara spesifik Bahasa Inggris sangatlah penting terutama di bidang pariwisata dan perhotelan seperti yang menjadi fokus kita di Bali. Saat ini bahasa Inggris menjadi bahasa yang mendominasi semua aspek dalam komunikasi terutama di dunia pariwisata. Sebagian besar negara-negara di Asia bahkan sudah menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua selain bahasa nasional mereka. Seperti misalnya Thailand, Singapura dan Malaysia. Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi yang sering di gunakan semua masyarakat di seluruh dunia.

Hal ini menjadikan Bahasa Inggris sebagai mata kuliah yang penting dipelajari pada prodi Sastra Inggris Universitas Udayana khususnya pada mata kuliah English for Hospitality. English for hospitality atau Bahasa Inggris yang digunakan dalam dunia perhotelan atau pariwisata merupakan hal yang harus dikuasai oleh para karyawan hotel, terutama mereka yang sering kali berkomunikasi dengan tamu hotel seperti resepsionis, bellboy, room service, bahkan juga manajer.

Sehubungan dengan hal itu ada beberapa hasil dari penelitian yang membahas mata kuliah ini. Untuk menjawab rumusan masalah pertama penelitian ini mengenai materi pembelajaran apa saja yang dapat menggunakan media sosial pada mata kuliah ini maka kita harus melihat terlebih dahulu rencana pembelajaran atau topik topik pembelajaran yang muncul pada mata kuliah ini. (1)Introduction to English for Hospitality (2)Politeness Expression (3)Greeting and Introducing yourself to the customer (4)Offering and Asking for Information to the Customer (5)Making Requests and Getting Customer to do Something (6)Telling a story: narrative techniques (7)Explaining and Excusing for not Understanding (8)Making suggestions and Giving Advice (9)Handling Complain, Forgiving and Apologizing (10)Discussing probability and Stating intention.

Dari topik pembelajaran yang disusun pada mata kuliah ini maka ada beberapa poin yang bisa menggunakan media sosial sebagai salah satu media pembelajaran. Yang pertama adalah ketika membahas mengenai greeting and introducing yourself to the customer. Pada topik ini maka dosen dapat meminta mahasiswa untuk menyapa dan memperkenalkan dirinya secara profesional dengan membuat video dan dapat diupload pada media sosial mereka seperti facebook, Instagram ataupun twitter. Mahasiswa bisa membuat kreasi mereka dan mengembangkan kreativitas mereka untuk

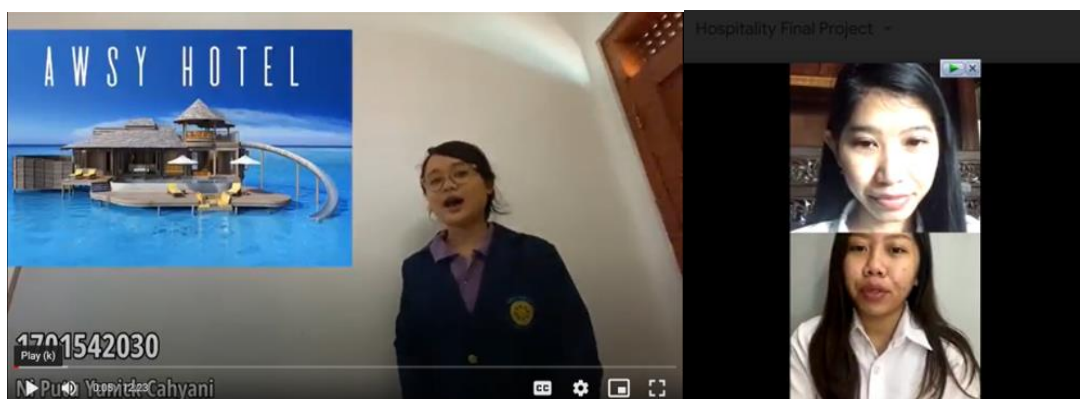
memperkenalkan diri maupun menyapa pemirsa atau pelanggan dengan menggunakan Bahasa Inggris secara profesional demi kepentingan pekerjaan nantinya.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu bagaimana penggunaan media sosial oleh mahasiswa yang mengikuti kelas English for Hospitality dalam mendukung proses pembelajaran

Greeting and Self Introduction/Introducing someone else

Ini adalah materi paling dasar, tentang bagaimana cara anda memperkenalkan diri, memberikan salam kepada tamu yang baru datang, memperkenalkan program promo yang sedang berlangsung, memproses booking kamar tamu, dan lain sebagainya.

Pada materi mengenai greeting dan self introduction serta introducing someone else ini, merupakan materi awal yang diberikan pada mahasiswa sastra inggris pada mata kuliah English for Hospitality. Penggunaan media sosial dapat dimanfaatkan dalam melakukan hal ini. Pada kelas ini, mahasiswa kemudian diajak untuk membuat video tentang perkenalan diri sendiri dan juga ada bagian tentang mempromosikan barang yang ada di perusahaannya.



Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris

Tujuan pembelajaran merupakan diskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau diskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi. Seperti halnya menurut Gagne dan Briggs dalam Nashar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 5 yaitu:

a. Keterampilan intelektual (Intellectual Skills)

Keterampilan intelek merupakan kemampuan yang membuat individu kompeten. Kemampuan ini bertentangan mulai dari kemahiran bahasa sederhana seperti menyusun kalimat sampai pada kemahiran teknis maju, seperti teknologi rekayasa dan kegiatan ilmiah. Pada mahasiswa mata kuliah English for Hospitality

Universitas Udayana kemampuan intelektual dalam hal Bahasa Inggris bisa dikatakan cukup baik. Hal ini bisa dilihat dalam hal kemampuan mereka menggunakan Bahasa secara sederhana seperti Menyusun kalimat sapaan atau bahkan Menyusun kalimat perkenalan sebelum memulai presentasi atau tanya jawab atau diskusi. Secara umum kemampuan intelektual berbahasa mereka cukup baik dengan tentunya mendapat dasar awal saat mereka belajar Bahasa Inggris di sekolah menengah sebelum memasuki masa perkuliahan.

b. Strategi Kognitif (Cognitive Strategies)

Strategi kognitif merupakan kemampuan yang mengatur perilaku belajar, mengingat dan berfikir seseorang. Strategi kognitif yang muncul pada proses pembelajaran oleh mahasiswa di fakultas ini bisa dilihat saat mereka melakukan percakapan mereka juga mengatur dan menyesuaikan ekspresi, nada, intonasi yang cocok dengan kalimat yang sedang diucapkan. Mereka juga dapat mengatur emosi sesuai dengan apa yang sedang mereka ucapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kebutuhan mahasiswa dalam praktek bahasa Inggris mereka merasa kebutuhan pertama adalah agar dapat berkomunikasi secara aktif dalam proses pembelajaran atau materi kuliah dengan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Kemudian materi yang diberikan kepada mahasiswa adalah kemampuan berkomunikasi dengan melakukan percakapan yang bisa mereka aplikasikan Ketika memasuki dunia kerja nantinya. Hal ini sudah dapat terlihat dari materi yang diberikan dosen pada praktek percakapan berbahasa Inggris. Pada masa pandemi saat ini dosen dapat memaksimalkan metode pengajarannya dengan memberikan materi yang dapat dilaksanakan secara online oleh mahasiswa dengan memanfaatkan aplikasi webex secara maksimal. Dalam hal pemanfaatan teknologi, dosen pengajar telah menggunakannya dengan baik untuk dapat mendukung perkuliahan. Aplikasi yang digunakan dalam pemanfaatan teknologi ini adalah WA grup, OASE dan juga Cisco Webex.

Namun selain banyak manfaat yang dapat dirasakan dari pemanfaatan teknologi dalam perkuliahan, tentunya masih ada juga kendala atau kekurangan dalam penggunaannya. Dalam beberapa perkuliahan, terkadang banyak mahasiswa bahkan

dosen pun mengalami kendala jaringan atau koneksi internet ketika perkuliahan melalui aplikasi webex sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M. A. (2016). Using Facebook to Develop Grammar Discussion and Writing Skills in English as A Foreign Language for University Students. *Sino-US English Teaching*, 13(12), 932-952.
- Almurashi, W. A. (2016). The Effective Use of Youtube Videos for Teaching English Language in Classrooms as Supplementary Material at Taibah University in Alula. *International Journal of English Language and Linguistics Research*, 4(3), 32-47.
- Asmara, R. (2020). Teaching English in a Virtual Classroom Using WhatsApp During Covid-19 Pandemic. *Language and Education Journal*, 5(1), 16-27.
- Aspari, A. (2016). *Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Pada*
- Jafari, S., & Chalak, A. (2016). The role of WhatsApp in Teaching Vocabulary to Iranian EFL Learners at Junior High School. *English Language Teaching*, 9(8), 85-92.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the World, Unite! The challenges and opportunities of Social-Media. *Business horizons*, 53(1), 59-68.
- Li, V. (2017). Social Media in English Language Teaching and Learning. *International Journal of Learning and Teaching*, 3(2), 148-153.
- Richards, J. C. (2001). *Curriculum development in language teaching*. Ernst Klett Sprachen.
- Seaman, J., & Tinti-Kane, H. (2013). *Social Media for Teaching and Learning*. London: Pearson Learning Systems.
- Siddig, B. (2020). Social Media in Teaching of Languages. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(12), 72-80.
- Srirat, K. (2014). Using Facebook Group to Facilitate Teaching English for Everyday Communication. In the 2014 WEI International Academic Conference Proceedings.
- Yunus, M. M., & Salehi, H. (2012). The Effectiveness of Facebook Groups on Teaching and Improving Writing: Students' Perceptions. *International Journal of Education and Information Technologies*, 1(6), 87-96.